

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian studi kasus ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Bogdan dan Biklen (1982) menjelaskan karakteristik penelitian kualitatif adalah (1) dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci; (2) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, dimana data yang terkumpul berbentuk kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka; (3) lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome; (4) analisis data secara induktif; (5) lebih menekankan kepada makna (data di balik yang teramati).

3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek dari penelitian ini adalah seorang fotografer berusia 23 tahun bernama Laura Hospes yang terkena gangguan psikis pada usia 20 tahun di tahun 2014. Laura divonis terkena gangguan makan, dan kecenderungan bunuh diri. Latar belakang dijadikannya Laura sebagai subjek adalah karena Laura menggunakan fotografi sebagai media untuknya melepaskan permasalahan psikis yang ia tanggung dalam hal ini, yaitu sebagai bentuk katarsis.

3.3 Narasumber dan Objek Penelitian

Penelitian ini memilih tiga orang narasumber untuk diwawancara yaitu seorang fotografer dengan kompetensi fotografi dan memiliki jenjang karir fotografi yang sebelumnya telah membuka diskusi tentang fotografi sebagai self-healing. Narasumber berikutnya adalah seorang penulis dari buku terkait dengan bidang psikologi dan seni yang merupakan pengajar yang ahli dalam ilmu psikologi dan seni. Berikut adalah profilnya:

- | | |
|----------------------|----------------------------|
| 1. Nama | : Utami Dewi Godzali |
| Tempat Tanggal Lahir | : Jakarta, 16 Oktober 1984 |

- | | |
|-----------------------|---|
| Pengalaman Pendidikan | : D3 Public Relations ARS International School Bandung
S1 Fikom UNPAD Bandung |
| Pengalaman Bekerja | : Pre-School Teacher Tumble Tots
Co-Founder Empat Pijar
Fotografer lepas |
| | |
| 2. Nama | : Irma Damajanti |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Banung, 23 November 1970 |
| Pengalaman Pendidikan | : S1 Desain Grafis FSRD ITB (1994)
S2 Magister Seni Rupa ITB (1999) |
| Pengalaman Bekerja | : Dosen mata kuliah Estetika, Psikologi Seni, dan seni rupa modern.
Ketua Departemen Seni Murni (2004-2005)
Ketua Prodi Seni Rupa ITB (2006-2007) |
| | |
| 3. Nama | : Henrycus Napitsunargo |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Bandung, 1 Juli 1974 |
| Pengalaman Pendidikan | : S1 Arsitektur ITB (1999)
S2 Magister Seni Rupa ITB (2015) |
| Pengalaman Bekerja | : Dosen Seni Rupa ITB
Dosen Desain komunikasi Visual Universitas Maranatha
Dosen Fotografi dan Film UNPAS |

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah karya seri foto dari subjek penelitian ini yaitu karya Laura Hospes yang berjudul UCP-UMCG (2014). Sebuah karya yang diciptakan oleh Laura selama ia dirawat di rumah psikiatris karena kecenderungan bunuh diri dan gangguan makannya. Berikut adalah karya seri fotonya yang akan dianalisa berdasarkan teori pada bab landasan teori.



Gambar 3.1 Laura Hospes



Gambar 3.2 Laura Hospes



Gambar 3.3 Laura Hospes



Gambar 3.4 Laura Hospes



Gambar 3.5 Laura Hospes



Gambar 3.6 Laura Hospes



Gambar 3.7 Laura Hospes



Gambar 3.8 Laura Hospes



Gambar 3.9 Laura Hospes



Gambar 3.10 Laura Hospes



Gambar 3.11 Laura Hospes



Gambar 3.12 Laura Hospes



Gambar 3.13 Laura Hospes



Gambar 3.14 Laura Hospes



Gambar 3.15 Laura Hospes



Gambar 3.16 Laura Hospes



Gambar 3.17 Laura Hospes

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, berikut adalah teknik yang digunakan:

1. Studi Kepustakaan, Menurut Nazir (2003:50) menelusuri literature yang ada serta menelaahnya secara tekun merupakan kerja kepustakaan yang sangat diperlukan dalam mengerjakan penelitian. Survey terhadap data yang telah tersedia dapat dikerjakan setelah masalah penelitian dipilih atau dilakukan sebelum pemilihan masalah, penelaahan kepustakaan termasuk memperoleh ide tentang masalah apa yang paling *up to date* untuk dirumuskan dalam penelitian. Dengan mengadakan survei terhadap data yang telah ada, si peneliti bertugas menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan, mencari metode-metode serta teknik penelitian, baik dalam mengumpulkan data atau dalam menganalisis data, yang telah pernah digunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu; memperoleh orientasi yang lebih luas alam permasalahan yang dipilih, serta menghindarkan terjadinya duplikasi-duplikasi yang tidak diinginkan.
2. Studi Kasus, Menurut Nazir (2003:57) Studi kasus atau penelitian kasus (*case study*) adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas (Maxfiel, 1930). Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek.
3. Wawancara menurut Emzir (2013:135) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang

diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3.5 Analisa Data Dan Intepretasi

Data yang telah diperoleh akan dianalisa dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Analisa karya Laura Hospes dengan teori semiotika Roland Barthes yang telah dipaparkan paa bab Landasan Teori dan intepretasinya dalam pembacaan gambar self-portraiture, baik secara keseluruhan ataupun satu persatu. Hal ini dilakukan guna menafsirkan makna yang terkandung dalam seri foto karya Laura agar dapat diperoleh keterkaitannya dengan metode katarsis dalam psikoanalisa Freud.
2. Melalui wawancara dengan para ahli, akan dipastikan apakah fotografi dapat berdiri sebagai medium yang merepresentasikan dan mengkomunikasikan kead aan psikis seseorang atau bahkan bekerja sebagai terapeetik.